

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia menjadi lebih berkembang dan memiliki sikap moral yang baik. Pada kehidupan manusia pendidikan akan terus menerus karena pendidikan telah menjadi suatu proses kehidupan manusia dalam mengembangkan diri untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Dalam terciptanya sumber daya manusia yang kompeten, pendidikan memiliki peran yang penting karena hanya melalui pendidikan dapat terbentuk individu yang memiliki kompetensi yang memadai untuk membangun bangsa menjadi lebih maju.

Sebagai upaya mewujudkan pendidikan yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang kompeten maka diperlukan berbagai persiapan dalam proses penciptaan sumber daya manusia tersebut. Salah satunya dengan mengubah sistem pembelajaran yang tadinya tradisional menuju ke sistem pembelajaran yang lebih modern. Di antaranya dengan cara mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam bidang pendidikan. Salah satu perkembangan IPTEK dalam bidang pendidikan ialah adanya penerapan sistem ujian berbasis *online* atau yang dikenal dengan *Computer Based Test* (CBT) di berbagai sekolah seperti di Kota Bandung. Ujian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ujian nasional (UN). Di mana menurut Tilaar (2006, hlm. 106) Ujian Nasional adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan. Ujian *online* yang diteliti dalam penelitian ini adalah Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Dengan diterapkannya ujian berbasis *online* tentunya memiliki keuntungan baik bagi pemerintah pusat maupun bagi siswa yang melaksanakannya dan satuan pendidikan. Manfaat bagi pemerintah dapat terlihat pada tabel perbandingan mengenai manfaat UNBK dengan UNPBT bagi pemerintah pusat, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Manfaat UNBK dibanding dengan UNPBT bagi Pemerintah Pusat

No	Aspek	Berbasis Kertas	Berbasis Komputer
1.	Soal Ujian	Sekali pakai	Tetap tersimpan
2.	Jenis Paket Tes	Terbatas	Jumlah yang banyak
3.	Ragam Soal	Hanya <i>Check point</i>	Beragam bentuk
4.	Administrasi Ujian	Jadwal tidak fleksibel	Fleksibel, dilakukan berulang
5.	Pekelangan Bahan	Lama (2 bulan), Mahal	Tidak ada, Murah
6.	Pencetakan Soal	Lama (2 bulan), Mahal	Cepat (1 bulan), Murah
7.	Pengamanan Soal	Fisik, Mahal	<i>Soft Copy</i> , Lebih mudah dan murah
8.	Pengaturan pengawasan	Rumit, Berjenjang	Lebih Mudah, Langsung
9.	Pengolahan Hasil	Lama 1 bulan, Biaya lebih mahal	<i>Soft Copy</i> , Lebih mudah dan murah
10.	Akuntabilitas	Rumit, Berjenjang	Lebih Transparan
11.	Kecurangan	Mudah dan lumrah terjadi	Lebih sulit terjadi

Sumber: litbang.kemdikbud.go.id (2016)

Beberapa manfaat UNBK bagi siswa dan satuan pendidikan adalah sebagai berikut (litbang.kemdikbud.go.id):

1. Lebih kecil kemungkinan terjadi keterlambatan soal, tertukarnya soal, dan ketidakjelasan hasil cetak soal
2. Tidak ada kerumitan pengumpulan LJUN
3. Gambar menjadi lebih jelas
4. Lebih mengakomodasi siswa dengan ketunaan. Misalnya, untuk ‘*low vision*’ tulisan dan gambar bisa diperbesar.
5. Hasil UN bisa diumumkan secara lebih cepat, sehingga siswa memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk masuk ke dunia kerja
6. UN memungkinkan untuk dilakukan beberapa kali dalam setahun, sehingga siswa lebih singkat menunggu UN berikutnya
7. Memudahkan dalam pengamanan dan penyediaan logistik

Selain itu menurut Cheng dan Basu (dalam Nurhariyanti, 2011, hlm. 7) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan ujian berbasis komputer memiliki

beberapa keuntungan jika dibandingkan dengan pengujian berbasis kertas, diantaranya sebagai berikut:

1. Penurunan biaya yang sangat menguntungkan, karena saat ini hampir 75% biaya penyelenggaraan ujian terletak pada proses desain grafis, pencetakan, memperbanyak soal dan transportasi.
2. Pertanyaan yang dipilih berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Ujian konvensional kebanyakan mengandung pertanyaan dengan kesulitan rata-rata.
3. Pengurangan waktu administrasi. Total waktu untuk mengurus persiapan ujian juga dapat dikurangi karena proses distribusi kertas ujian telah dihilangkan.
4. Penyajian skor dengan waktu cepat. Komputer akan secara otomatis menilai jawaban segera setelah siswa memasukkan jawabannya.

Hal ini diperjelas dengan perbandingan yang cukup signifikan antara hasil sebelum dan setelah pelaksanaan UNBK pada jenjang pendidikan menengah atas di Kota Bandung. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Perbandingan Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Sekolah Menengah
Kejuruan (SMK) di Kota Bandung

Nama Sekolah	2013	2015
SMK Negeri 1 Bandung	7.20	8.80
SMK Negeri 3 Bandung	6.89	8.71
SMK Negeri 13 Bandung	8.44	8.64

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (2016)

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas pendidikan Kota Bandung terdapat tiga sekolah pada jenjang pendidikan menengah atas yang menggunakan UNBK pada tahun 2015 yaitu SMK Negeri 1 Bandung, SMK Negeri 3 Bandung dan SMK Negeri 13 Bandung. Sedangkan pada tahun 2013 merupakan tahun pada saat belum dilaksanakannya UNBK dan masih menggunakan UNPBT. Pada tahun 2013 nilai rata-rata UN pada SMK Negeri 1 Bandung yaitu sebesar 7.20 dan

mengalami kenaikan yang cukup tinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 8.80. Kemudian pada SMK Negeri 3 Bandung nilai rata-rata UN pada tahun 2013 sebesar 6.89 dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 8.71. Selanjutnya pada SMK Negeri 13 Bandung, pada tahun 2013 mendapatkan nilai rata-rata UN sebesar 8.44 dan meningkat pada tahun 2015 sebesar 8.64.

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan nilai ujian setelah dilakukannya ujian berbasis *online*. Hal tersebut berarti bahwa ujian berbasis *online* memiliki dampak positif yang cukup signifikan. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2009, hlm. 23) dari data survei mengenai minat dan peningkatan prestasi siswa antara ujian konvensional dengan *online*. Dalam hal minat siswa sebanyak 75 atau 97,40% siswa ternyata lebih memilih ujian secara *online* dengan bermacam-macam alasan. Di antaranya siswa dapat melihat nilai secara langsung, bentuk soal yang lebih interaktif yang kemudian memberikan kemudahan pada siswa untuk menjawab soal, dan yang terakhir siswa dituntut untuk mengerjakan soal secara mandiri dikarenakan soal tersebut diacak sehingga setiap siswa tidak bisa mencontek. Selain itu dari hasil survei tersebut, dengan menerapkan model ujian *online* prestasi siswa lebih meningkat 20,83% dengan alasan utama adalah siswa dapat mengetahui langsung hasil ujian, kemudian siswa dapat melaksanakan ujian seketika itu juga dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yuniar (2013) mengenai UAS berbasis *Online* yang dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, diperoleh data bahwa dalam hal hasil belajar bahwa peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dengan diterapkan ujian berbasis *online*. Dari data yang diperoleh bahwa rata-rata nilai kelas sebelum diterapkannya ujian berbasis *online* sebesar 55,93% dan setelah diterapkannya ujian berbasis *online* terdapat peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 64,62%. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ujian berbasis *online* memberikan dampak yang positif bagi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memiliki ketertarikan terhadap penerapan ujian berbasis *online*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai

“Implementasi ujian berbasis *online* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan umum yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi ujian berbasis *online* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung?”

Mengingat permasalahan diatas masih bersifat umum, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah. Adapun permasalahan yang akan dikaji secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan ujian berbasis *online* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan ujian berbasis *online* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung?
3. Bagaimana pendapat siswa mengenai persiapan dan pelaksanaan ujian berbasis *online* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat ujian berbasis *online* di dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi ujian berbasis *online* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui persiapan ujian berbasis *online* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung.
2. Mengetahui pelaksanaan ujian berbasis *online* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung.
3. Mengetahui pendapat siswa mengenai persiapan dan pelaksanaan ujian berbasis *online* dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung.

4. Mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat ujian berbasis *online* di dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat serta pengaruh positif berupa penguatan keilmuan mengenai implementasi ujian berbasis *online*. Data yang diperoleh diharapkan dapat menjadi bahan masukan, pertimbangan dan kajian bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau dokumentasi, sehingga dapat menjadi sebuah pertimbangan dalam mengambil kebijakan mengenai sistem ujian yang efektif.

b. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran positif, terutama dalam pengembangan bidang kurikulum dan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas, serta menjawab keingintahuan peneliti mengenai implementasi ujian *online* dalam kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Bandung.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematikan penulisan skripsi terdiri dari lima bab. Bab pertama mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab kedua merupakan landasan teoritis mengenai permasalahan yang diangkat. Isi landasan teoritis mengenai evaluasi pembelajaran, pembelajaran jarak jauh, e-learning, kurikulum 2013, ujian *online* dan penelitian terdahulu.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian mencakup desain penelitian, definisi operasional, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, dan analisis data.

Bab keempat adalah temuan dan penelitian. Temuan penelitian berisi penjelasan statistik mengenai temuan penelitian, dan pembahasan.

Bab kelima berisi kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.